

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data yang peneliti peroleh dari lapangan adalah hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara tak terstruktur, sehingga pada saat proses wawancara berlangsung secara santai. Penelitian ini dilakukan pada kelas III dan V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung. Peneliti mengambil keputusan tersebut pada Tanggal 12 oktober 2021. Peneliti melakukan penelitian pada kelas III dan kelas V. Berkaitan dengan strategi penggunaan media video pembelajaran dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran daring di SDIT Al-asror Ringinpitu Tulungagung maka peneliti melakukan penelitian semaksimal mungkin guna untuk mendapatkan data secara langsung dari sumber data yang berada di SDIT Al-Asror Ringinpitu Tulungagung.

1. Gambara Umum SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung.

a. Visi, Misi dan Tujuan SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung

1) Visi:

Gambaran besar, tujuan utama dan cita-cita SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung untuk masa depan sekolah sebagai berikut:

- a) Mewujudkan generasi shalihah yang dilandasi akhlak yang mulia dan disertai kemampuan intelektual tinggi, emosional stabil, berkemampuan menyeluruh, berkeahlian serta mempunyai hikmah dalam beragama dan bisa memegang teguh amanah

2) Misi:

Merupakan penjabaran atau langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai atau mewujudkan visi dan misi di SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung sebagai berikut:

- a) Melaksanakan pembelajaran terpadu dan menyeluruh pada segala aspek kehidupan (intelektual, emosional, spiritual) yang mengacu pada nilai-nilai islam dengan dasar-dasar Al-Quran Al-Hadits , Ijma, dan Qiyas

3) Tujuan

Mencetak generasi islam yang berwawasan luas, cerdas, cendekia, dan mampu menjadi pimpinan yang adil, bijaksana, dan berkualitas di muka bumi dengan dibekali aqidah, akhlaq, ilmu pengetahuan, dan teknologi (penguasaan IMTAQ dan IPTEK).

b. Struktur Organisasi SDIT Al-Asror Ringinpitu Tulungagung

Salah satu persyaratan agar mutu lembaga pendidikan dapat ditingkatkan adalah melalui struktur organisasi yang jelas. Sehingga setiap personal dalam lembaga pendidikan harus

menyadari akan peran dan fungsinya menjalankan tugas dan kewajibannya dengan penuh tanggung jawab dan dengan baik. Adapun struktur organisasi di SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung yaitu terdiri dari: kepala sekolah, dewan/komite, unit perpustakaan, guru kelas, guru mapel, siswa dan yang terakhir masyarakat.

c. Guru di SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung

Guru merupakan sosok pendidik yang sangat mulia. Tanpanya, manusia tidak akan mengerti apa-apa. Mulai sejak dari Taman Kanak-kanak guru Telah memberikan dedikasi yang tinggi terhadap sebuah lembaga pendidikan, tanpa mengaharapkan balas jasa ataupun imbalan. Guru juga adalah komponen pendidikan yang sangat penting sebab guru adalah orang yang disertai tanggungjawab untuk melaksanakan penyelenggaraan pendidikan. Maka itu kualitas guru sangatlah penting dan menentukan bagi kualitas penyelenggaraan pendidikan bahkan juga kualitas lulusan suatu sekolah. di SDIT Al-Asror ini memiliki 14 guru kelas yang terdiri dari 3 guru kelas 1, 2 guru kelas 2, 3 guru kelas 3, 2 guru kelas 4, 2 guru kelas 5, 2 guru kelas 6. Selain itu di SDIT Al-Asror ini juga memiliki 9 guru Mapel.

d. Peserta Didik di SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung

Siswa merupakan komponen pendidikan yang sangat penting. Banyak orang mengukur keberhasilan pendidikan dilihat dari mutu

siswa yang keluar dari suatu lembaga pendidikan. Banyak juga orang yang mengukur kualitas lembaga pendidikan dari sudut banyaknya siswa yang mendaftar dan diterima, dan ukuran lain yang ditumpukan pada keberadaan siswa. di SDIT Al-Asror ini memiliki jumlah total siswa sebanyak 298 siswa yang terdiri dari 162 siswa laki-laki dan 136 siswa perempuan.

e. Sarana dan Prasarana di SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung

SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung ini selain lokasinya cukup bagus bagi penyelenggaraan pendidikan juga didukung oleh sarana dan prasaran belajar yang relatif mencukupi bagi penyelenggaraan pendidikan tingkat dasar. Sarana dan prasarana SDIT Al-Asror ini terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas, musholla, Lab. Komputer, perpustakaan, kamar mandi/WC, meja, kursi, papan tulis, dan lemari.

2. Perencanaan Strategi Penggunaan Media Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Daring Di SDIT Al-Asror Ringinpitu Tulungagung

Pada paparan data hasil penelitian tentang perencanaan yang dilakukan dalam strategi penggunaan media video pembelajaran dalam mengefektifkan pembelajaran daring di SDIT Al-Asror , peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh data yang dibutuhkan terhadap beberapa sumber data agar dapat dijadikan bahan dalam merumuskan perencanaan strategi penggunaan media video pembelajaran

dalam mengefektifkan pembelajaran daring. Berkaitan dengan kegiatan tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan ibu Dra. Siti Munawaroh selaku kepala SDIT Al-Asror. Dalam wawancara tersebut menurut Ibu Dra. Siti Munawaroh menerangkan bahwa:

“Jadi untuk perencanaan yang dilakukan dalam pembelajaran daring supaya efektif dan maksimal gitu ya, itu menggunakan media video melalui *whatsapp* dengan menyampaikan materi dan tugas anak-anak, kalo untuk wali murid sebenarnya ada yang mengusulkan memakai *zoom* atau *google meet*, tapi mengingat SDIT Al-Asror belum sampai seperti itu mengingat kuota mungkin lebih tinggi juga, jadi akhirnya untuk sementara memakai *whatsapp*, untuk menyampaikan materi berupa video tadi kepada siswa.¹⁰¹



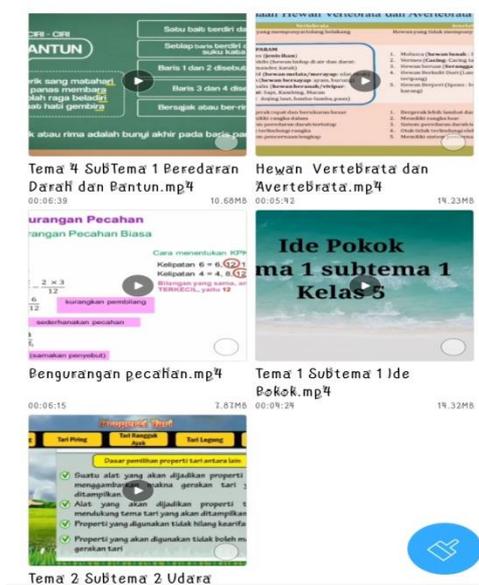
Gambar 4.1. Wawancara Dengan Kepala SDIT Al-Asror

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut dapat kita ketahui bahwa pembelajaran daring yang dilakukan di SDIT Al-Asror Ringinpitu Tulungagung sudah berjalan dengan efektif dan maksimal. Dalam pembelajarannya guru menggunakan media video melalui *whatsapp* untuk penyampaian materi dan tugas kepada siswa. Hal tersebut sudah dilakukan oleh semua guru berdasarkan hasil dari musyawarah. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Ibu Dra. Siti Munawaroh selaku kepala SDIT Al-Asror bahwa:

¹⁰¹ Hasil wawancara dengan Ibu Dra. Siti Munawaroh Kepala SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung. Pada hari selasa 12 Oktober 2021. Pukul 08.30-selesai

“Untuk menentukan pembelajaran dengan media video itu sudah di musyawarahkan bagaimana supaya materi akan tersampaikan kepada anak, musyawarah antar KKG itu lo, nanti mencapai kesepakatan untuk penyampaian ke siswa, nanti disesuaikan dengan guru kelas masing- masing, ada penanggungjawab istilahnya yang ahli di bidang IT untuk membantu pembuatan videonya itu.¹⁰²

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut dapat kita ketahui bahwa dari sekolah sudah membuat keputusan dan menentukan penanggungjawab untuk pembuatan atau mempersiapkan media video yang akan digunakan dalam proses pembelajaran daring yang akan dilaksanakan nantinya. Jadi dalam mempersiapkan media video yang akan digunakan, jika ada guru yang kesulitan dalam pembuatan atau mempersiapkan videonya maka bisa meminta bantuan kepada penanggungjawab dalam pembuatan media video tersebut.



Gambar 4.2. Dokumentasi Media Video Pembelajaran¹⁰³

Dalam mempersiapkan video yang akan digunakan dalam pembelajaran guru membuat video untuk masing-masing subtema pada

¹⁰² Hasil wawancara dengan Ibu Dra. Siti Munawaroh Kepala SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung. Pada hari Selasa 12 Oktober 2021. Pukul 08.30-selesai

¹⁰³ Dokumentasi Media Video Pembelajaran Tematik. Diambil pada tanggal 23 Maret 2021

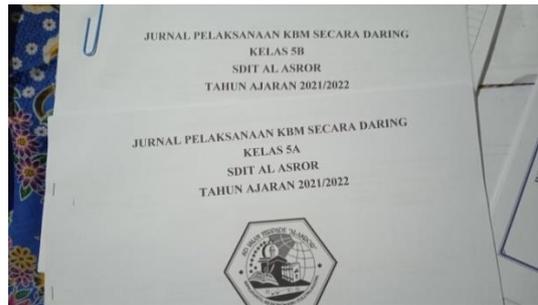
mata pelajaran Tematik. Dalam satu subtema tersebut guru akan mengambil 2 atau 3 pembelajaran yang kemudian dirangkum dan dijadikan dalam 1 video pembelajaran.

Kemudian beliau menambahkan lagi:

“iya mbak, jadi untuk perencanaan strategi yang akan digunakan itu para guru terlebih dulu akan membuat RPP dan kemudian merencanakan apa yang akan disampaikan kepada peserta didiknya. selain itu guru juga akan membuat jurnal materi-materi yang disampaikan pada proses pembelajarannya. Jadi semua itu bisa terorganisir dengan baik. selain itu, Guru juga akan mempersiapkan apa saja yang akan digunakan dalam mengajar seperti media dan sebagainya sesuai dengan strategi yang sudah ditentukan tadi. Saya sebagai kepala mengetahui rencana tersebut, sehingga nantinya segala kegiatan dan tujuan perkembangan siswa dapat tercapai dengan baik.”¹⁰⁴

Hasil wawancara dengan kepala sekolah SDIT Al-Asror Ringinpitu Tulungagung, yaitu bahwa guru dalam mengajar terlebih dahulu harus menyiapkan RPP dan menyiapkan media-media yang akan digunakan sehingga kegiatan belajar mengajar dapat terorganisir dan berjalan dengan baik serta untuk melaksanakan pembelajaran yang berkualitas dan mampu memahamkan siswa selain itu para guru juga diminta untuk membuat jurnal pembelajaran daring yang telah dilaksanakan.

¹⁰⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Dra. Siti Munawaroh Kepala SDIT Al-Asror. Pada hari selasa 12 Oktober 2021. Pukul 08.30-selesai



Gambar 4.3. Dokumentasi Jurnal BDR¹⁰⁵

Pada saat pembelajaran daring masing-masing guru kelas diharuskan untuk membuat jurnal pembelajaran secara online. Dalam jurnal itu akan dijelaskan kapan atau tanggal pelaksanaan pembelajaran, materi pembelajaran yang akan di ajarkan, bagaimana materi itu disampaikan pada siswa, dan seberapa banyak siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan.

Setelah melakukan wawancara dengan kepala sekolah, selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan beberapa guru yang ada di SDIT Al-Asror Ringinpitu Tulungagung diantaranya guru kelas III dan guru kelas V. Hal tersebut dilakukan oleh peneliti karena sesuai dengan judul skripsi tentang strategi penggunaan media video pembelajaran dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran daring di SDIT Al-Asror Ringinpiru Kedungwaru Tulungagung. Peneliti ingin mengetahui strategi seperti apa yang digunakan oleh guru pada penggunaan media vidio pembelajaran dalam pembelajaran daring terutama pada mata pelajaran tematik.

Salah satunya ialah strategi penggunaan media video pembelajaran. Media video pembelajaran ini cukup efektif digunakan

¹⁰⁵ Dokumentasi Jurnal Pembelajaran Secara Online di SDIT Al-Asror Pada 22 November 2021

pada proses pembelajaran daring karena, dalam media video pembelajaran ini sudah mencakup aspek audio maupun visual. Sehingga materi pembelajaran yang disampaikan dengan menggunakan media video ini dapat tersampaikan secara konkrit serta akan lebih mudah difahami oleh siswa.

Sesuai hasil wawancara dengan guru kelas V di SDIT Al-Asror Ringinpitu Tulungagung, menurut ibu Sinta Ayu Octavia Diana S.Pd selaku guru kelas V mengatakan bahwa:

“oh iya, jadi untuk perencanaannya yang pertama mba ya, itu saya membuat RPP dulu, jadi disitu nanti sudah ada materi, tujuan pembelajaran, metode, media dan setiap langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan dengan strategi yang ditentukan tadi, semu itu sudah tersusun dengan baik sehingga akan membantu dan mempermudah saya dalam proses pelaksanaannya nanti.”¹⁰⁶

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDIT Al-Asror Ringinpitu
 Kelas / Semester : V / 1
 Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia (Tema 1)
 Sub Tema : Organ Gerak Hewan (Subtema 1)
 Pembelajaran : 6
 Alokasi Waktu : 1 kali pertemuan

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan menonton video pendalaman materi, siswa akan mengetahui perbedaan dan hewan vertebrata dan hewan avertebrata.
- Dengan menonton video pendalaman materi, siswa dapat mengetahui contoh hewan vertebrata dan hewan avertebrata dengan tepat.
- Dengan menonton video pendalaman materi, siswa dapat memenahi hewan vertebrata dan hewan avertebrata dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|---------------|---|---------------|
| Kegiatan Awal | 1. Membuka pelajaran dengan salam dan berdoa melalui WA Group. (orientasi) 2. Mengajak siswa untuk melakukan pemeliharaan sebelum pembelajaran. 3. Memeriksa kondisi alat gerak siswa terkait covid-19 melalui voice note WA. (apresiasi) 4. Guru meminta siswa untuk membaca materi yang di BS TMI STI FBI (motivasi). 5. Guru memunculkan video pembelajaran (motivasi) | 15 menit |
| Kegiatan Inti | 1. Dengan dibantu orangtua, siswa menonton video pendalaman materi terkait materi TMI STI FBI yang telah di share di group WA. | 45 menit |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDIT Al-Asror Ringinpitu
 Kelas / Semester : V / 1
 Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia (Tema 1)
 Sub Tema : Organ Gerak Hewan (Subtema 1)
 Pembelajaran : 6
 Alokasi Waktu : 1 kali pertemuan

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan menonton video pendalaman materi, siswa akan mengetahui perbedaan dan hewan vertebrata dan hewan avertebrata.
- Dengan menonton video pendalaman materi, siswa dapat mengetahui contoh hewan vertebrata dan hewan avertebrata dengan tepat.
- Dengan menonton video pendalaman materi, siswa dapat memenahi hewan vertebrata dan hewan avertebrata dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------------|--|---------------|
| Kegiatan Awal | 1. Membuka pelajaran dengan salam dan berdoa melalui WA Group. (orientasi) 2. Mengajak siswa untuk melakukan pemeliharaan sebelum pembelajaran. 3. Memeriksa kondisi alat gerak siswa terkait covid-19 melalui voice note WA. (apresiasi) 4. Guru meminta siswa untuk membaca materi yang di BS TMI STI FBI (motivasi). 5. Guru memunculkan video pembelajaran (motivasi) | 15 menit |
| Kegiatan Inti | 1. Dengan dibantu orangtua, siswa menonton video pendalaman materi terkait materi TMI STI FBI yang telah di share di group WA. 2. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya materi yang belum dipahami melalui voice note WA. (motivasi siswa yang lain menjawab). (motivasi) 3. Siswa memunculkan informasi dari berbagai sumber tentang perbedaan dan vertebrata dan avertebrata. (mengembangkan informasi) 4. Dengan dibantu orangtua, siswa mengamati gambar hewan yang ada di sekitar rumah tangganya. Siswa mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan vertebrata dan avertebrata. 5. Dengan bantuan orangtua orang tua, siswa membuat responnya materi yang telah dipelajari melalui WA group. (apresiasi) 6. Siswa diminta mengartikan arti istilah yang ada di buku siswa. 7. Guru meminta siswa untuk mengartikan definisi dari istilah tersebut. 8. Guru membuat pengantar tentang bagian dan anatomi. 9. Guru mengartikan nama bagian anatomi. 10. Guru mengartikan nama bagian anatomi. | 45 menit |
| Kegiatan Akhir | 1. Guru meminta siswa untuk mengartikan definisi dari istilah tersebut. 2. Guru membuat pengantar tentang bagian dan anatomi. 3. Guru mengartikan nama bagian anatomi. 4. Guru mengartikan nama bagian anatomi. | 10 menit |

C. PENILAIAN

- Penilaian sikap : Observasi foto yang dikirimkan, karya siswa, menghargai pendapat orang lain, dan berani mengemukakan pendapatnya.
- Penilaian pengetahuan : Tes tertulis dan bentuk menggunakan pendapatnya.
- Penilaian keterampilan : Ujikan kelayakan (menulis paragraf dengan rapi)

Mengarahkan : SDIT Al-Asror Ringinpitu, 9 Juli 2021
 Kepala Sekolah : Guru Kelas V

Dra. Sitti Manawarih
 Sinta Ayu Octavia Diana S.Pd

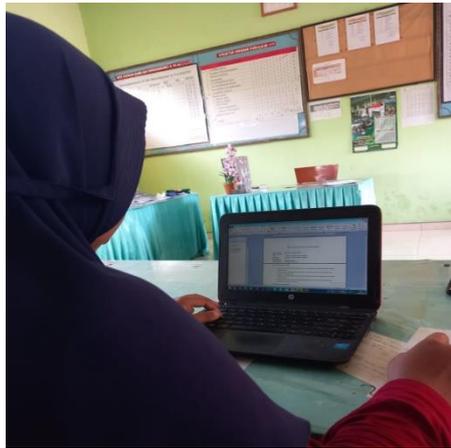
. Gambar 4.4. Dokumentasi RPP Daring Kelas V¹⁰⁷

Sebelum melaksanakan pembelajaran masing-masing guru akan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau yang sering kita

¹⁰⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Ayu Octavia Diana S.Pd. guru Kelas V SDIT Al-Asror. Pada hari Selasa 12 Oktober 2021. Pukul 09.30-selesai

¹⁰⁷ Dokumentasi pembuatan RPP daring kelas V SDIT Al-Asror pada 23 Maret 2021

sebut RPP. Dalam membuat RPP guru menggunakan acuan RPP daring 1 lembar yang sudah ditentukan dari kementerian pendidikan. Dalam RPP daring ini berisi tujuan pembelajaran, langkah-langkah atau kegiatan pembelajaran, serta penilaian.



Gambar 4.5 Observasi Pembuatan RPP

Kemudian menurut bu Sinta selaku guru kelas V menambahkan:

“Untuk persiapannya, yang pertama pasti harus ada materi ya mbak, dan materinya harus disesuaikan dengan tema dan KD yang ada, baru setelah itu saya membuat medianya. Untuk media yang digunakan itu kan media video jadi saya biasanya buat sendiri, kadang kadang saya membuat video rekaman, kemudian saya edit saya tambahkan gambar atau animasi-animasi yang dapat mendukung materi dan juga supaya videonya itu tampak lebih menarik, serta dapat menyampaikan materi dengan baik sehingga mudah difahami siswa. Atau juga biasanya videonya itu berupa seperti PPT yang kemudian saya jadikan video. Dan di akhir videonya saya akan sisipkan soal latihan untu mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Untuk waktu pembuatan videonya ya, kurang lebih 2 atau 3 hari sudah cukup.”¹⁰⁸

¹⁰⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Sinta Ayu Octavia Diana S.Pd. guru Kelas V SDIT Al-Asror. Pada hari Selasa 12 Oktober 2021. Pukul 09.30-selesai

| Perbedaan Hewan Vertebrata dan Avertebrata | | |
|--|---|---|
| | Vertebrata | Avertebrata |
| Keterangan | Hewan yang mempunyai tulang belakang | Hewan yang tidak mempunyai tulang belakang |
| Pengertian | | |
| Contoh | <p>PARAM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pisces (jenis ikan) 2. Amphibi (hewan hidup di air dan darat: salamander, katak) 3. Reptil (hewan melata/merayap: ular, cicak) 4. Aves (hewan bersayap: ayam, burung) 5. Mamalia (hewan beranak/vivipar: darat: Sapi, Kambing, Macan laut: Anjing laut, lumba-lumba, paus) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Molusca (hewan lunak: Siput, cumi, kerang) 2. Vermes (Cacing: Cacing tanah, cacing pita) 3. Hewan bersuas (Serangga: lebah, kecoa) 4. Hewan Berkulit Duri (Landak laut, bintang laut, teripang) 5. Hewan Berpori (Spons : bunga karang/spons karang) |
| Ciri-Ciri | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bergerak cepat dan berukuran besar 2. Memiliki rangka dalam 3. Sistem peredaran darah tertutup 4. Otak terlindungi rangka 5. Sistem pencernaan lengkap | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bergerak lebih lambat dan berukuran kecil 2. Memiliki rangka luar 3. Sistem peredaran darah terbuka 4. Otak tidak terlindungi oleh rangka 5. Memiliki sistem pencernaan sederhana |

Gambar 4.6 Materi Pada Video Pembelajaran¹⁰⁹

Dalam suatu pembelajaran hal yang paling utama yang harus dipersiapkan adalah materi ajar. Dalam membuat video pembelajarannya guru menyampaikan materi dengan memaparkan penjelasan berupa teks atau tulisan beserta penjelasan lisan melalui audio. Dalam menuliskan materi pada video guru hanya menuliskan poin poin penting yang perlu diajarkan agar materinya tidak terlalu panjang, yang kemudian akan dijelaskan secara lisan oleh guru melalui audio yang sudah dibuat. Hal tersebut dilakukan agar siswa tidak bosan atau jenuh karena membaca materi yang terlalu panjang dan siswa akan tetap bisa menerima penjelasan materi dari guru.

Data diatas diperkuat oleh hasil wawancara dengan ibu Dra. Siti Munawaroh, beliau mengatakan:

“guru itu kan memang sudah seharusnya mempersiapkan apa yang harus dilakukan dalam pembelajaran sebelum mengajar. Disini para guru sudah dianjurkan untuk menyusun rencana kegiatan dan hal-hal yang dibutuhkan saat mengajar. Jadi pembelajaran yang dilaksanakan nanti dapat terlaksana dengan baik dan efektif.”¹¹⁰

¹⁰⁹ Dokumentasi materi pada video pembelajaran diambil pada 22 November 2021

¹¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Dra. Siti Munawaroh Kepala SDIT Al-Asror, Pada hari selasa 12 Oktober 2021. Pukul 08.30-selesai

Kemudian pada tanggal 19 Oktober 2021, peneliti bertemu lagi dengan Bapak Varit Efendi M.Pd.I selaku guru kelas III disini peneliti ingin mengetahui tentang bagaimana perencanaan strategi yang digunakan oleh beliau pada penggunaan media vidio pembelajaran dalam proses pembelajaran daring yang dilaksanakan. beliau mengatakan bahwa:

“iya, jadi begini mbak, untuk persiapannya yang paling penting itu harus menyiapkan alat komunikasinya dulu yaitu HP. baru kita membuat RPP daring yang satu lembar itu, dan juga selain menggunakan RPP kita juga membuat jurnal tentang materi apa saja yang disampaikan kepada siswa melalui medi video tersebut. Untuk materinya itu disajikan dalam bentuk video, untuk videonya itu adakalanya saya buat sendiri kalau seandainya tidak ada materi yang cocok atau sesuai, tapi biasanya kalau di *youtube* sudah ada materi yang sesuai itu baru saya ambil dari youtube, dan untuk pengiriman vidio itu dilakukan setiap hari.”¹¹¹

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Bapak Varit Efendi guru kelas III dapat kita ketahui bahwa dalam perencanaannya beliau terlebih dulu membuat RPP sesuai dengan yang ditentukan, selain itu beliau juga membuat jurnal tentang materi apa saja yang disampaikan kepada siswa.

¹¹¹ Hasil wawancara dengan Bapak Varit Efendi M.Pd.I guru Kelas III SDIT Al-Asror, Pada hari Selasa 19 Oktober 2021. Pukul 09.30-selesai



Gambar 4.7 Materi Video Pembelajaran Tematik¹¹²

Dalam menyajikan materi pada video pembelajaran selain menyajikan penjelasan berupa teks tulisan guru juga akan menyajikan gambar penjelas yang dapat membantu siswa dalam memahami penjelasan materi yang disajikan. Dengan adanya gambar itu siswa akan tahu secara lebih konkrit tentang apa yang dijelaskan dalam materi tersebut. Hal itu dilakukan karena anak pada tingkat sekolah dasar dalam pemahaman materi itu akan lebih mudah jika ada contoh atau wujud dari apa yang dijelaskan dari pada hanya dengan penalaran saja. Selain itu dengan adanya gambar akan membuat media tersebut lebih menarik sehingga bisa menumbuhkan semangat serta memotivasi siswa untuk belajar. Hal tersebut sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Varit selaku guru kelas III, beliau mengatakan:

“Kalau buat video sendiri itu butuh waktu 3 harian lah soalnya juga diselingi dengan pekerjaan lain, jadi tidak bisa fokus buat sekali jadi. kalo cari dari youtube itu lebih cepet hanya saja kita harus pinter-pinter memilih materi yang sesuai dengan tema yang akan kita sampaikan pada siswa nantinya, videonya itu juga harus bisa dengan mudah difahami siswa, selain itu media video tersebut bisa memotivasi siswa untuk semakin giat dan semangat belajar. Kenapa saya memilih menggunakan media video, karena setiap siswa itu kan memiliki karakter

¹¹² Dokumentasi Materi Pada Video pembelajaran Tematik Pada 23 Maret 2021

yang berbeda kan ada yang membaca langsung faham, ada yang harus mendengarkan dulu baru faham jadi kalau kita menggunakan media vidio itu sudah mencakup aspek visual maupun audio sehingga siswa akan lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan.”¹¹³



Gambar 4.8 Media Video Pembelajaran¹¹⁴

Pada saat membuat atau menentukan video pembelajaran harus sesuai dengan tema atau materi yang akan diajarkan kepada siswa. Materi yang disajikanpun juga harus sesuai dengan tema. Dalam memaparkan materi penjelasan yang diberikan harus jelas sehingga mudah difahami oleh siswa.

¹¹³ Hasil wawancara dengan Bapak Varit Efendi M.Pd.I guru Kelas III Sekolah Dasar IslamTerpadu Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung, Pada hari Selasa 19 Oktober 2021. Pukul 09.30-selesai

¹¹⁴ Dokumentasi Media Video Pembelajaran Pada 23 Maret 2021



Gambar 4.9 Pembuatan Video Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada kedua narasumber yaitu Ibu Sinta ayu Octavia Diana S.Pd dan Bapak Varit Efendi M.Pd.I memiliki jawaban yang sama yaitu, bahwa dalam perencanaannya para guru membuat RPP terlebih dahulu untuk dijadikan pedoman dalam pelaksanaan strategi yang digunakan, dan juga agar pembelajaran yang dilakukan dapat terorganisir dengan baik. barulah setelah itu beliau membuat media yang akan digunakan dalam proses pembelajarannya yaitu berupa video pembelajaran yang dibuat sesuai dengan tema dan juga materi yang akan disampaikan kepada siswa. Dan dalam pelaksanaan strategi penggunaan media video ini dipadukan dengan metode *discovery*. Menurut beliau metode *discovery* ini cukup baik digunakan pada kegiatan pembelajaran daring yang dimana siswanya belajar secara mandiri akan tetapi siswa tetap aktif dan dapat memahami pembelajaran dengan mudah.

3. Pelaksanaan Strategi Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Daring di SDIT Al-Asror Ringinpitu Tulungagung

Setelah mengetahui perencanaan strategi penggunaan media vidio pembelajaran dalam pembelajaran daring, selanjutnya peneliti ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan strategi penggunaan media vidio pembelajaran ini dalam meningktan efektifitas pembelajaran daring yang dilaksanakan di SDIT Al-Asror Ringinpitu Tulungagung. Dalam mengimplementasikan strategi yang sudah ditentukan dan dipersiapkan oleh guru, peneliti melakukan penelitian tentang pelaksanaan strategi penggunaan media vidio pembelajaran dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran daring.

Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan bu Sinta Ayu Octavia Diana S.Pd selaku guru kelas V mengatakan bahwa:

“jadi untuk pelaksanaan dalam pembelajarannya itu saya menggunakan metode *discovery* ya mbak. Jadi dalam pembelajarannya nanti siswa diharapkan bisa menjadi lebih aktif, siswa lebih mudah memahami pelajaran, dan juga bisa melatih siswa untuk belajar mandiri. Kemudian untuk pelaksanaan dalam pembelajarannya, pertama-tama saya memberikan salam dan sapaan kepada para siswa, kemudian mengingatkan siswa untuk berdoa sebelum pembelajaran. Setelahnya saya mengenalkan materi yang akan di pelajari oleh siswa dan dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. setelah itu, barulah saya mengirimkan vidio pembelajaran yang sudah saya buat tadi ke grup *whapsapp* untuk bisa dilihat oleh siswa.”¹¹⁵

¹¹⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Ayu Octavia Diana S.Pd. guru Kelas V Sekolah Dasar IslamTerpadu Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung, Pada hari Selasa 12 Oktober 2021. Pukul 09.30-selesai

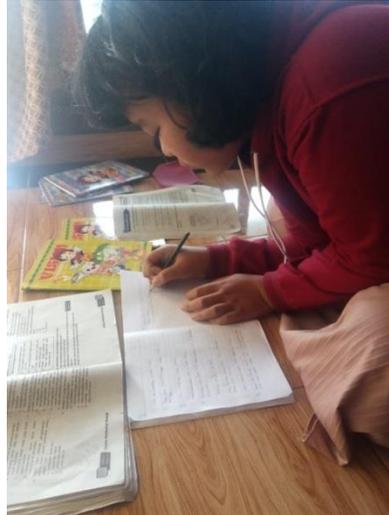


Gambar 4.10 Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat kita ketahui bahwa dalam pelaksanaan strategi penggunaan media video ini guru menggunakan metode *discovery* yaitu dengan tujuan agar anak dapat lebih aktif, lebih mudah memahami materi serta melatih anak untuk bisa belajar mandiri. dan sebelum memulai pembelajarannya anak-anak diingatkan untuk melakukan pembiasaan berdoa sebelum melaksanakan pembelajaran. Setelah itu beliau juga menambahkan lagi:

“Setelah video tadi saya kirim, barulah siswa diminta untuk melihat dan kemudian memahami materi yang disampaikan dalam video itu. Nah, baru setelahnya siswa diminta untuk mengerjakan tugas yang ada didalam video tadi mbak. Untuk tugas yang diberikan itu bisa berupa tes tulis maupun praktek. Nah, Untuk pengumpulan tugasnya itu biasanya di kumpulkan disetiap akhir pekan.”¹¹⁶

¹¹⁶Hasil wawancara dengan Ibu Ayu Octavia Diana S.Pd. guru Kelas V Sekolah Dasar IslamTerpadu Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung, Pada hari Selasa 12 Oktober 2021. Pukul 09.30-selesai



Gambar 4.11 Siswa Mengerjakan Soal Latihan

Setelah melihat dan memahami materi pada video siswa kemudian mengerjakan soal latihan pada buku tugasnya.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara lagi dengan narasumber ialah Bapak Varit Efendi M.Pd.I tentang pelaksanaan strategi penggunaan media video pembelajaran dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran daring. Beliau mengatakan bahwa:

“Untuk pelaksanaannya ya seperti biasa, sesuai dengan RPP yang sudah di buat. Jadi pertama-tama saya memberikan salam sapaan kepada siswa, kemudian mengingatkan siswa untuk melakukan pembiasaan berdoa sebelum pembelajaran biasanya itu dengan vn atau kadang juga pesan teks. Baru setelah itu saya membuka pembelajaran dengan memberi motivasi pada peserta didik, setelah itu saya mengenalkan siswa dengan materi yang akan dipelajari, dan kemudian mengirim video yang sudah saya siapkan sebelumnya.”¹¹⁷

¹¹⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Varit Efendi M.Pd.I guru Kelas III Sekolah Dasar IslamTerpadu Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung, Pada hari Selasa 19 Oktober 2021.



Gambar 4.12 Guru Mengirim Video ke Grup Whatsapp

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Bapak Varit kita bisa tahu bahwa sebelum memulai pembelajarannya beliau terlebih dulu memberikan salam sapaan dan juga motivasi pada siswa agar semangat dalam pembelajaran yang akan dilaksanakannya. Setelah itu beliau menambahkan lagi:

“Setelah videonya tadi saya kirim ke grup *whatsapp*. siswa kemudian diminta untuk melihat videonya dan memahami materi yang dijelaskan pada video tadi. Dan untuk setiap akhir pembelajarannya siswa akan saya beri soal latihan. untuk soalnya itu biasanya saya buat sendiri atau terkadang juga mengambil dari buku latihan yang kemudian dikumpulkan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.”¹¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas, setelah mengirimkan video ke siswa melalui grup *whatsapp*, selanjutnya siswa diminta untuk memahami materi yang dipaparkan dalam video tersebut. Baru setelah itu siswa diminta untuk mengerjakan soal latihan yang telah disiapkan.

¹¹⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Varit Efendi M.Pd.I guru Kelas III Sekolah Dasar IslamTerpadu Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung, Pada hari Selasa 19 Oktober 2021. Pukul 09.30-selesai



Gambar 4.13 Siswa Mengerjakan Soal Latihan

Setelah melihat dan memahami setiap materi yang telah disampaikan melalui video tadi, siswa kemudian mengerjakan setiap soal latihan yang telah diberikan oleh guru.¹¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada kedua narasumber menunjukkan bahwa pelaksanaan strategi penggunaan media video pembelajaran dalam pembelajaran daring yang dilaksanakan hampir sama. Yaitu mulai dari memberi salam dan sapaan, melakukan pembiasaan membuka pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu, mengenalkan materi pembelajaran, menunjukkan video pembelajaran, hingga kegiatan akhir yaitu memberikan tugas berupa soal latihan kepada siswa.



Gambar 4.14 Siswa Mengamati Video

Berdasarkan dari hasil pengamatan peneliti siswa terlihat begitu fokus pada saat pembelajarannya. Siswa memperhatikan dengan seksama setiap penjelasan yang dipaparkan dalam video yang disajikan. Kemudian siswa juga terlihat begitu antusias saat melihat video yang disajikan oleh guru.¹²⁰

Hal itu menunjukkan bahwa dengan penggunaan strategi video pembelajaran ini dapat meningkatkan daya tarik siswa terhadap materi yang disampaikan dan membuat siswa lebih semangat serta antusias dalam proses pembelajarannya.

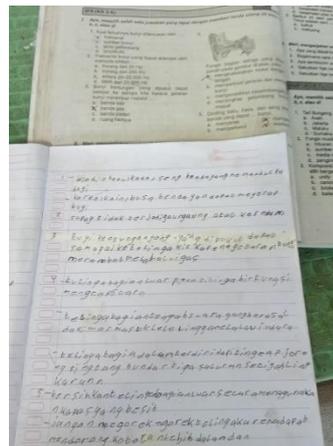
4. Evaluasi Strategi Penggunaan Media Vidio Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Daring di SDITAl-Asror Ringinpitu Tulungagung

Setelah merancang sebuah perencanaan guru hendaknya melaksanakan rencana tersebut ke siswa, barulah setelah itu dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan yang telah direncanakan. Dalam evaluasi strategi penggunaan media video pembelajaran yang dilakukan ini ada

¹²⁰ Hasil observasi siswa kelas V SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung. Pada Hari Rabu 20 Oktober 2021, Pukul 08.00– Selesai.

beberapa aspek penilaian yang dijadikan sebagai acuan. selain itu, tentunya terdapat kendala atau masalah-masalah yang dialami oleh guru maupun siswa pada proses pelaksanaannya. Sesuai dengan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara dengan Bu Sinta Ayu Octavia Diana S.Pd selaku wali kelas V mengatakan bahwa:

“Oh iya, kalau untuk evaluasinya itu kita lihat dari nilai ulangan dan tingkat pemahaman siswanya ya. biasanya kan di akhir pembelajaran itu siswa akan diberikan tugas atau latihan soal tentang materi yang ada dalam video yang sudah ditampilkan tadi. Nah, jadi nanti melalui itu guru akan tau apakah siswa dapat memahami materi yang disampaikan lewat video tadi atau tidak.”¹²¹



Gambar 4.15 Tugas Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sinta dapat kita ketahui bahwa dalam evaluasinya beliau mengacu pada nilai hasil belajar dari siswa. Dari situ seorang guru dapat melihat apakah media video ini dapat menyampaikan materi dengan baik dan bisa memahami siswa.

Kemudian bu Sinta menambahkan:

¹²¹ Hasil wawancara dengan Ibu Ayu Octavia Diana S.Pd. guru Kelas V Sekolah Dasar IslamTerpadu Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung, Pada hari Selasa 12 Oktober 2021. Pukul 09.30-selesai

“Lalu, selain melihat dari nilai soal latihan siswa tadi ya mbak, itu saya juga menilai pada aspek kedisiplinan, nah itu saya menilainya dengan melihat dari ketepatan siswa dalam mengumpulkan tugas-tugasnya dan juga kelengkapan dari tugas-tugas itu, misalnya itu tugas dari pembelajaran pertama, kedua dan selanjtnya begitu.”¹²²



Gambar 4.16 Siswa Saat Mengumpulkan Tugas

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Sinta selaku guru kelas V bahwa dalam evaluasinya selain dilihat dari hasil tugas peserta didik beliau juga melihat dari ketepatan dan kelengkapan tugas peserta didik mulai dari pembelajaran pertama, kedua, dan selanjutnya yang dikumpulkan pada saat pembelajaran tatap muka. Hal ini sebagaimana yang telah disampaikan oleh bu Sinta beliau mengatakan lagi bahwa:

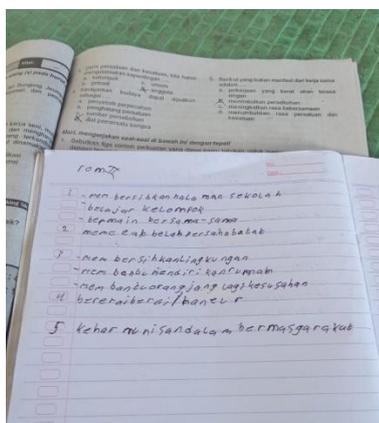
“Oh iya selain itu saya juga melihat pada saat pembelajaran tatap muka, jadi pada waktu masuk tatap muka kemudian saya tanya lagi tentang materi tadi, siswa itu masih bisa mengingat apa yang telah dipelajari pada materi sebelumnya. Jadi, itu kan berarti bahwa siswa benar-benar memahami materi yang telah dipelajari. Dan iya kalau menurut saya media video ini sangat membantu proses pembelajaran daring yang dilakukan.”¹²³

¹²² Hasil wawancara dengan Ibu Ayu Octavia Diana S.Pd. guru Kelas V SDIT Al-Asror, Pada hari Selasa 12 Oktober 2021. Pukul 09.30-selesai.

¹²³ Hasil wawancara dengan Ibu Ayu Octavia Diana S.Pd. guru Kelas V SDIT Al-Asror, Pada hari Selasa 12 Oktober 2021. Pukul 09.30-selesai.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Varit Efendi M.Pd.I terkait evaluasi strategi penggunaan media video pembelajaran ini, beliau mengatakan bahwa:

“Kalau untuk evaluasinya itu dilihat pada aspek kognitifnya mbak, yaitu hasil belajar dari siswanya itu, dengan menggunakan soal latihan. jadi disetiap pembelajarannya itu setelah siswa melihat dan memahami materi dalam video siswa itu akan diberikan latihan soal. Jadi dari nilai itu saya bisa tahu seberapa tingkat pemahaman siswa pada materi yang saya sampaikan melalui video tadi.”¹²⁴



Gambar 4.17 Tugas Siswa

Menurut hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dapat kita ketahui bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran daring dengan media video ini Bapak Varit mengevaluasi berdasarkan aspek kognitif yaitu nilai hasil belajar siswa pada saat pembelajaran daring tersebut.

Beliau juga menambahkan bahwa:

“Selain itu juga dengan melihat daya ingat dari siswa. Jadi waktu itu kan pembelajarannya memang secara daring, tapi setiap seminggu sekali siswa itu masuk sekolah untuk melakukan pembelajaran tatap muka, jadi pada saat itu merupakan kesempatan bagi guru untuk bisa mengevaluasi kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan sebelumnya. Jadi begini mbak, pada waktu tatap muka itu guru akan mengulas kembali materi-materi yang disampaikan selama pembelajaran daring. Guru akan memberikan

¹²⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Varit Efendi M.Pd.I Wali Kelas III B Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung, Pada hari Selasa 19 Oktober 2021. Pukul 09.30-selesai

pertanyaan pada siswa tentang materi sebelumnya dan siswa akan menjawabnya, disitu kita bisa tahu seberapa siswa dapat mengingat dan memahami materi yang telah disampaikan. Dan jika ada siswa yang masih belum faham barulah kita jelaskan kembali pada pembelajaran tatap muka ini. Tapi kalau dilihat pada saat tatap muka sebagian besar siswa itu dapat mengingat dan faham dengan materi-materi yang disampaikan pada waktu pembelajaran daring.¹²⁵



Gambar 4.18. Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka

Dari semua hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa untuk evaluasi strategi penggunaan media video ini guru menggunakan soal latihan untuk melihat tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Kemudian guru juga menilai kedisiplinan siswa, yaitu melalui ketepatan siswa dalam mengumpulkan tugas-tugas yang telah diberikan. Selain itu guru juga melakukan evaluasi dengan mengulas kembali materi yang telah disampaikan pada saat pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan setiap seminggu sekali dengan melihat seberapa daya ingat siswa terhadap materi yang telah diberikan .

¹²⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Varit Efendi M.Pd.I Wali Kelas III B Sekolah Dasar IslamTerpadu Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung, Pada hari Selasa 19 Oktober 2021. Pukul 09.30-selesai

Melalui evaluasi ini kita juga bisa mengetahui dampak dan kendala-kendala apa saja yang dialami selama pelaksanaan strategi penggunaan media video tersebut, seperti yang dikatakan oleh bu Sinta Ayu Octavia Diana S.Pd beliau mengatakan bahwa:

“Untuk dampaknya pasti ada positif dan negatifnya ya, kalau untuk dampak positifnya itu, dengan menggunakan media video ini siswa akan terbantu dalam pemahaman materi pada proses pembelajaran daring, kalau dampak negatifnya mungkin kurangnya pengawasan dari guru”¹²⁶

Selanjutnya menurut wawancara yang dilakukan dengan Bapak Varit Efendi M.Pd.I, beliau mengatakan bahwa:

“Untuk dampak positifnya yang sudah saya lihat, siswa itu lebih mudah memahami materi yang berupa video dari pada hanya bacaan yang ada di buku. Kemudian untuk dampak negatifnya itu mungkin karena HP yang digunakan untuk belajar siswa itu milik orang tua jadi siswa tidak bisa tepat waktu dalam proses pembelajaran dan pengumpulan tugasnya.”¹²⁷



Gambar 4.19 Wawancara Dengan Guru Kelas III

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sinta dan Bapak Varit dapat kita simpulkan bahwa dampak dari penggunaan media video pada pembelajaran daring ini memiliki dampak positif dan megatif. Untuk

¹²⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Ayu Octavia Diana S.Pd. guru Kelas V Sekolah Dasar IslamTerpadu Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung, Pada hari Selasa 12 Oktober 2021. Pukul 09.30-selesai

¹²⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Varit Efendi M.Pd.I Wali Kelas III B Sekolah Dasar IslamTerpadu Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung, Pada hari Selasa 19 Oktober 2021. Pukul 09.30-selesai

dampak positifnya siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan dari pada hanya membaca di buku bacaan. Kemudian untuk dampak negatifnya yaitu kurangnya pengawasan dan siswa tidak selalu bisa mengerjakan tugas tepat waktu.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara tentang kendala-kendala apa saja yang dialami selama proses pembelajaran daring yang dilaksanakan. Berikut hasil wawancara dengan bu Sinta Ayu Octavia Diana S.Pd, beliau mengatakan bahwa:

“ Untuk kendala yang utama yaitu keterbatasan waktu. Jadi untuk membuat vidio pembelajaran ini kan membutuhkan waktu yang tidak singkat mbak. sedangkan kesibukan setiap orang itu kan beda-beda ya jadi agak kesulitan sih kalau setiap hari harus membuat vidio pembelajaran. Selain itu kalau pembelajaran daring itukan guru tidak bisa mengawasi siswa secara langsung ya, sehingga guru tidak tau mana siswa yang benar-benar konsentrasi atau siswa yang tidak memperhatikan materi yang di berikan.”¹²⁸



Gambar 4.20 Wawancara Dengan Guru Kelas V

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bu Sinta dapat kita lihat bahwa kendalanya terletak pada keterbatasan waktu yang

¹²⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Ayu Octavia Diana S.Pd. guru Kelas V Sekolah Dasar IslamTerpadu Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung, Pada hari Selasa 12 Oktober 2021. Pukul 09.30-selesai

dimiliki serta ketidakmampuan guru untuk bisa mengawasi siswanya belajar secara langsung.

Selanjutnya peneliti melaksanakan wawancara dengan bapak Varit Efendi M.Pd.I beliau mengatakan:

“kalau untuk kendala yang dialami pada strategi penggunaan media vidio pembelajaran ini salah satunya pada saat pembuatan videonya, kalau untuk membuat video yang terlalu rumit itu saya belum bisa jadi, saya membuat video yang simpel-simpel aja. Yang penting videonya menarik dan mudah difahami oleh siswa .”¹²⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan kedua narasumber tersebut dapat kita simpulkan bahwa ada beberapa kendala yang dialami pada strategi penggunaan media video pembelajaran dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Asror Ringinpitu Tulungagung yaitu mengenai keterbatasan waktu guru dalam pembuatan video, guru tidak bisa mengawasi proses belajar siswa secara langsung, dan kurang mahirnya guru dalam pembuatan video pembelajarannya. Dengan adanya kendala tersebut peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu siswa terkait dengan bagaimana menurut mereka proses pembelajaran dengan menggunakan media vidio pembelajaran tersebut. Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas V, menurutnya:

“iya mbak, kalo pembelajarannya dengan video saya jadi gampang faham materinya, soalnya kalau pakai video itu ada materinya terus penjelasan yang pakek suara itu lo mbk, terus lagi ada contoh-contohnya kaya gambar-gambar gitu. jadi pas lihat vidionya itu enggak bosan, iya saya jadi tambah semangat belajarnya mbak.”¹³⁰

¹²⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Ayu Octavia Diana S.Pd. guru Kelas V Sekolah Dasar IslamTerpadu Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung, Pada hari Selasa 12 Oktober 2021. Pukul 09.30-selesai

¹³⁰ Hasil wawancara siswa kelas V SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung. Pada Hari Rabu 20 Oktober 2021, Pukul 08.00– Selesai.

selanjutnya peneliti bertanya lagi tentang kendala apa yang dialami siswa selama proses pembelajarannya, siswa mengatakan bahwa:

“Untuk masalahnya biasanya di jaringan internetnya mbak, jadi kalau buat *download* video kalau jaringan internetnya enggak bagus itu lama nunggunya. Terus sama kuota internetnya kalau setiap hari *download* video kan kuota yang kepace juga banyak.”¹³¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas V di SDIT Al-Asror Ringinpitu Tulungagung dapat kita lihat bahwa evaluasi strategi penggunaan media video pembelajaran ini menunjukkan bahwa media video ini sangat membantu siswa dalam proses pembelajarannya, membuat siswa menjadi lebih antusias dan semangat serta membantu siswa untuk bisa memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah akan tetapi ada juga beberapa kendala yang dialami yaitu mengenai jaringan internet yang tidak stabil dan kuota data yang dibutuhkan untuk *mendownload* video.

B. Penemuan Penelitian

Temuan penelitian ini mengemukakan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian di SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung yang menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut dipaparkan temuan penelitian dari paparan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Perencanaan Strategi Penggunaan Media Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Daring

¹³¹ Hasil wawancara siswa kelas V SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung. Pada Hari Rabu 20 Oktober 2021, Pukul 08.00– Selesai.

- a. Menggunakan *whatsapp* sebagai sarana untuk menyampaikan video pembelajaran pada siswa.
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) beserta jurnal.
- c. Mencari materi pembelajaran yang sesuai dengan tema dan KD yang ada di buku ajar sebagai bahan membuat video
- d. Membuat media video yang semenarik mungkin dengan menambahkan gambar, ilustrasi atau animasi untuk memperjelas materi dalam video Pembelajaran.
- e. Membubuhkan latihan soal di dalam video pembelajaran yang telah dibuat baik berupa tes tulis maupun praktek.
- f. Menggunakan metode *discovery* yang dipadukan dengan penggunaan media video pembelajaran

2. Pelaksanaan Strategi Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Daring

- a. Guru memberikan salam, menyapa dan dilanjutkan dengan mengingatkan siswa untuk melakukan pembiasaan berdoa sebelum melaksanakan pembelajaran
- b. Guru membuka pembelajaran dengan mengenalkan terlebih dahulu materi yang akan dipelajari dan tujuan dari pembelajaran.
- c. Guru mengirim vidio pembelajaran yang sudah dibuat kemudian siswa diminta untuk melihat vidio, mempelajari, dan memahami materi yang ada dalam vidio pembelajaran tersebut.
- d. Siswa kemudian diminta untuk mengerjakan soal latihan yang telah disisipkan dalam vidio pembelajaran tersebut.

- e. Siswa mengumpulkan tugas sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh guru.

3. Evaluasi Strategi Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Daring

- a. Evaluasi dengan menggunakan soal latihan.
- b. Tingkat pemahaman dan ingatan siswa terhadap materi pembelajaran.
- c. Pembahasan materi sebelumnya pada saat pembelajaran tatap muka yang dilakukan seminggu sekali.
- d. Keterbatasan waktu yang dimiliki oleh guru dalam membuat video pembelajaran untuk setiap pembelajaran yang dilaksanakan.
- e. Keterbatasan guru untuk bisa mengawasi dan mendampingi siswa secara langsung pada proses pembelajarannya.
- f. Kurang mahirnya guru dalam membuat video pembelajaran
- g. Kuota internet yang cukup besar untuk mendownload video pembelajaran

C. Analisis Data

Setelah mengemukakan beberapa temuan penelitian di atas, data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif. Peneliti menganalisis temuan tersebut diantaranya:

1. Perencanaan Strategi Penggunaan Media Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Daring

- a. Menggunakan *whatsapp* sebagai sarana dalam penyampaian video pembelajaran

Berdasarkan temuan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan media video pembelajaran guru menggunakan *whatsapp* sebagai sarana dalam penyampaian video pembelajaran tersebut. Dengan menggunakan *whatsapp* akan mempermudah guru dan siswa untuk dapat berkomunikasi dalam proses pembelajaran daring yang dilaksanakan.

b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) beserta jurnal.

Berdasarkan temuan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam suatu perencanaan strategi pembelajaran hal pertama yang harus di siapkan adalah RPP. Karena dengan adanya RPP tersebut akan dijadikan sebagai pedoman agar bisa memudahkan guru dalam pelaksanaan pembelajarannya serta membantu untuk dapat mencapai suatu tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Selain itu setiap guru juga diminta untuk membuat jurnal pembelajaran.

c. Mencari materi pembelajaran yang sesuai dengan tema dan KD yang ada di buku ajar sebagai bahan membuat vidio

Berdasarkan temuan diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan mempersiapkan terlebih dahulu materi yang akan dibuat vidio akan mempermudah guru dalam membuat media vidio pembelajaran tersebut dan agar materi yang diberikan kepada siswa sesuai dengan tema dan KD yang ada pada buku ajar serta sesuai dengan karakter serta lingkungan belajar siswa.

- d. Membuat video yang semenarik mungkin rekaman yang kemudian diedit dan dibuat semenarik mungkin dengan menambahkan gambar-gambar atau animasi bergerak pada video.

Berdasarkan temuan diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan membuat video pembelajaran yang menarik akan membuat siswa juga ikut tertarik dan antusias untuk mempelajari materi pembelajaran yang disampaikan melalui media video pembelajaran tersebut, dan juga agar materi yang disampaikan tidak membosankan.

- e. Membubuhkan latihan soal di dalam video pembelajaran yang telah dibuat baik berupa tes tulis maupun praktek.

Berdasarkan temuan diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan memberikan latihan soal pada video pembelajaran tersebut siswa tidak hanya melihat materi akan tetapi juga dapat lebih memahami materi melalui latihan soal yang telah disediakan, selain itu juga untuk dapat mengetahui seberapa pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajari. Hasil dari soal latihan tersebut akan dijadikan sebagai tolak ukur ketercapaian tujuan pembelajaran yang dilakukan.

- f. Menggunakan metode *discovery* yang dipadukan dengan penggunaan media video pembelajaran.

Berdasarkan temuan diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *discovery* ini yang kemudian dipadukan dengan media video akan sangat efektif digunakan pada kegiatan

pembelajaran daring. Karena, dalam metode ini siswa akan dilatih untuk menjadi lebih aktif, untuk bisa belajar mandiri dan memahami suatu materi pembelajaran secara mendalam.

2. Pelaksanaan Strategi Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Daring

- a. Guru mengingatkan siswa untuk melakukan pembiasaan berdoa sebelum melaksanakan pembelajaran

Berdasarkan temuan diatas, bahwa dengan melakukan pembiasaan berdoa sebelum belajar bertujuan untuk mengajarkan siswa untuk selalu mengerjakan kegiatan yang baik sebelum memulai pembelajarannya. Dikarenakan sekolah ini ialah Sekolah Dasar Islam Terpadu maka pada setiap pembelajarannya siswa diharapkan untuk selalu membiasakan untuk mengawali setiap pembelajaran dengan melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan atau kegiatan yang baik seperti salat dhuha, membaca doa-doa dan surah-surah pendek..

- b. Guru membuka pembelajaran dengan mengenalkan terlebih dahulu materi yang akan dipelajari dan tujuan dari pembelajaran.

Berdasarkan temuan diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan guru membuka pembelajaran dengan mengenalkan terlebih dahulu materi yang akan dipelajari ke siswanya, hal tersebut dilakukan agar siswa siap mengikuti pelajaran tersebut dan siswa juga tidak kaget dengan pelajaran yang sedang berlangsung.

- c. Guru mengirim vidio pembelajaran yang sudah dibuat kemudian Siswa diminta untuk melihat vidio, mempelajari, dan memahami materi yang ada dalam vidio pembelajaran tersebut.

Berdasarkan temuan diatas, dapat disimpulkan bahwa setelah melakukan pembukaan pada kegiatan pembelajaran barulah guru mengirimkan vidio pembelajaran yang telah dibuatnya ke grup belajar siswa agar dapat dilihat dan kemudian dipelajari oleh siswa. Barulah setelah itu siswa diminta memahami dan mempelajari setiap materi yang telah disediakan dalam vidio pembelajaran tersebut. Melalui vidio tersebut diharapkan siswa dapat menemukan pengetahuan baru serta dapat memperluas pengetahuan yang telah dimilikinya.

- d. Siswa kemudian diminta untuk mengerjakan soal latihan yang telah disisipkan dalam vidio pembelajaran tersebut

Berdasarkan temuan diatas, dapat disimpulkan bahwa setelah siswa mempelajari dan melihat setiap materi yang ada siswa diminta untuk mengerjakan latihan soal baik yang berupa tes tulis maupun praktek dan juga untu mengetahui seberapa tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

- e. Siswa mengumpulkan tugas sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh guru.

Berdasarkan temuan diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan siswa mengumpulkan tugas tugas yang telah dikerjakan kemudian untuk

dikoreksi dan dievaluasi oleh guru, untuk dapat mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman masing-masing peserta didik.

3. Evaluasi Strategi Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Daring

a. Evaluasi dengan menggunakan soal latihan

Berdasarkan temuan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam evaluasi strategi penggunaan media video ini guru menggunakan soal latihan untuk melihat siswa faham atau tidak dengan materi yang dijelaskan dalam media video tersebut, yaitu dengan cara melihat nilai hasil belajar siswa baik atau buruk jadi kita bisa tahu apakah sebuah media itu efektif digunakan atau tidak.

b. Tingkat pemahaman dan ingatan siswa terhadap materi pembelajaran.

Berdasarkan temuan diatas, dapat disimpulkan bahwa untuk mengevaluasi penggunaan media video ini guru juga melihat dari tingkat pemahaman serta daya ingatan siswa. Seperti halnya guru memberikan pertanyaan yang kemudian siswa diminta untuk menjawabnya bisa melalui *voicenote* atau yang lainnya.

c. Pembahasan materi sebelumnya pada saat pembelajaran tatap muka

Berdasarkan temuan diatas, dapat disimpulkan bahwa pada saat pembelajaran tatap muka guru mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran sebelumnya dengan memberikan penjelasan atau mengulas kembali materi-materi yang sudah di bahas sebelumnya pada pembelajaran daring, hal tersebut dilakukan untuk lebih

memahami siswa dan untuk membantu siswa yang masih belum paham dengan materi yang disampaikan.

- d. Keterbatasan waktu yang dimiliki oleh guru dalam membuat video pembelajaran untuk setiap pembelajaran yang dilaksanakan.

Berdasarkan temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap guru pasti memiliki kesibukan masing-masing, sehingga waktu yang digunakan untuk membuat media video pembelajaran ini cukup terbatas. Apalagi jika membuat video pembelajaran untuk setiap pembelajaran yang akan dilaksanakan. karena itu, terkadang guru akan mencari video pembelajaran di internet yang kemudian disesuaikan dengan karakter dan lingkungan belajar siswa.

- e. Keterbatasan guru untuk bisa mengawasi dan mendampingi siswa secara langsung pada proses pembelajarannya.

Berdasarkan temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video pembelajaran ini ialah pada pembelajaran daring yang pelaksanaannya terjadi didalam grup kelas pembelajaran online sehingga guru tidak dapat mengawasi dan mendampingi siswa secara langsung pada proses pembelajarannya. Oleh karena itu orang tua juga memiliki peran yang sangat penting yaitu untuk bisa mengawasi belajar anak di rumah.

- f. Kurang mahirnya guru dalam pembuatan video pembelajaran

Berdasarkan temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak semua guru bisa membuat media video pembelajaran, karena dalam pembuatan media video juga memerlukan latihan dalam hal

pengoperasian teknologi komputer sedangkan tidak semua guru menguasai itu. Maka dari itu guru harus belajar untuk bisa membuat suatu media atau bahan ajar yang akan digunakannya karena guru ialah fasilitator bagi siswa dalam proses pembelajarannya.

- g. Kebutuhan kuota data yang cukup besar untuk mendownload setiap vidio pembelajaran yang disiapkan.

Berdasarkan temuan diatas, dapat disimpulkan bahwa untuk bisa melihat materi yang akan dipelajari siswa harus terlebih dahulu mendownload vidio pembelajaran yang telah dikirimkan oleh guru dan untuk itu memerlukan kuota data yang cukup besar.